

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan adanya fenomena coronavirus disease 2019 atau covid-19 yang pertama kali dilaporkan pada tanggal 31 Desember 2019, World Health Organization (WHO) mengumumkan status kedaruratan internasional tanggal 30 Januari 2020 dan pernyataan sebagai “pandemi” pada tanggal 11 maret 2020. Di Indonesia, kasus positif covid-19 pertama kali dikonfirmasi pada tanggal 2 maret 2020 yang ditularkan melalui transmisi dari manusia ke manusia lain. Salah satu kelompok yang beresiko terjangkit covid-19 anak usia sekolah dan remaja.

Di Indonesia, dampak pandemi Covid 19 membuat dunia pendidikan harus berubah total, yang awalnya belajar dengan tatap muka berubah menjadi pembelajaran dari rumah. Agar proses pembelajaran dapat tetap terlaksana dan tujuan pendidikan dapat tercapai, maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran yang menjelaskan mengenai proses belajar dan mengajar agar dapat dilakukan secara online atau daring dari tempat tinggal masing-masing, yang bertujuan untuk mencegah dan memutus rantai penyebaran covid 19. Penerapan kebijakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100 Persen juga berdasarkan pemetaan dari wilayah guna mendukung pemberlakuan pembatasan 3 kegiatan masyarakat (PPKM) level 1-2. Menurut

Dewan Pakar Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI), Herman Saputra beliau menyatakan bahwa, penerapan PTM 100 persen harus diiringi dengan protokol kesehatan. Tidak hanya itu, harus diperhatikan pula bagaimana pencakupan 3M (Memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan).

Bersinggungan dengan apa yang dialami peserta didik mengenai learning loss, sektor pendidikan pada peserta didik mengharuskan untuk melakukan metode pembelajaran secara daring atau jarak jauh (PJJ). Kedudukan tertinggi yang mengalami dampak tersebut ada pada siswa Sekolah Dasar (SD) dengan perolehan angka statistik sebanyak 28.587.037 murid.

Berdasarkan analisis kondisi pembelajaran sekolah dasar di Indonesia, pemerintah melalui Surat Keputusan Bersama nomor 03 tahun 2020 menimbang untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka di berbagai wilayah yang sudah melewati level PPKM di zona hijau dan kuning. Kondisi peningkatan Covid-19 sudah tidak ekstrem seperti pada awal bulan tahun 2021 yang mana status PPKM terus menerus tersiar dimana saja hingga menghambat kesiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka.<sup>1</sup> Akan tetapi, muncul problematika-problematika pada pembelajaran tatap muka ini. Problematika yang dominan muncul meliputi;

1. Guru dan siswa kurang mengenali satu sama lain,

---

<sup>1</sup> M. Agus Wahyudi, "Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka Dan Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar Akibat Pembelajaran Daring", *Academica Journal of Multidisciplinary Studies* Vol. 5 No. 2, July - December 2021 Vol. 1 No. 2, Juli – Desember, 348

2. Adanya pengulangan materi-materi yang berlangsung ketika pembelajaran daring sebelumnya.
3. Diperlukan adaptasi kembali dengan pelaksanaan pembelajaran tatap muka, mengingat dua tahun sebelumnya pembelajaran berlangsung dengan dalam jaringan (daring)

Dari penjelasan masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terhadap masalah tersebut, dan juga penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan, atau pelaksanaan, seperti apa sistem pembelajaran tatap muka setelah masa pandemi dengan judul penelitian: “Problematika Pembelajaran Berbasis PAI dengan Tatap Muka Setelah Masa Pandemi Studi Kasus di MA Maarif NU Kota Blitar”

## **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks penelitian yang disampaikan diatas, maka peneliti akan mengambil beberapa fokus penelitian yang menjadi bidang pembahasan penelitian nantinya, sehingga diharapkan nantinya bisa lebih terfokus dan hasil penelitian bisa lebih mendalam. Untuk itu fokus penelitian ini terdiri dari:

1. Bagaimana problematika yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran berbasis PAI dengan tatap muka setelah pandemi di MA Maarif NU Kota Blitar?
2. Bagaimana solusi atas problematika yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran berbasis PAI dengan tatap muka setelah masa pandemi di MA Maarif NU Kota Blitar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang ingin dicapai, antara lain:

1. Memaparkan problematika yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran berbasis PAI dengan tatap muka setelah pandemi di MA Maarif Nu Kota Blitar
2. Menjelaskan solusi atas problematika yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran berbasis PAI dengan tatap muka setelah masa pandemi di MA Ma'arif NU Kota Blitar

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang optimal.

#### 1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini memberikan sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, khususnya pada mata pelajaran berbasis PAI mengenai problematika dan solusi pembelajaran PAI saat tatap muka setelah pandemi.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi peserta didik

Menambah motivasi peserta didik dalam keberlangsungan pembelajaran tatap muka setelah pandemi. Sehingga peserta didik mendapatkan hasil belajar yang lebih baik ketika pembelajaran tatap muka ini berlangsung

##### b. Bagi guru

Menambah wawasan, pengetahuan, dan diharapkan dapat meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran tatap muka keseluruhan, kemudian memanfaatkan sarana prasarana pendukung yang ada di sekolah

c. Bagi sekolah

Memberikan kesan yang positif terhadap kemajuan proses belajar mengajar tatap muka di sekolah, dengan terciptanya suasana yang kondusif pada proses pembelajaran PAI, dan terbentuknya kedisiplinan siswa di sekolah.

d. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai problematika dan solusi pembelajaran PAI saat tatap muka setelah pandemi.

## **E. Definisi Konsep**

### 1. Problematika Pembelajaran

Problematika berasal dari bahasa Inggris “problematic” yang berarti masalah atau persoalan. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antar kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal.<sup>2</sup> Problematika merupakan suatu istilah

---

<sup>2</sup> Kompyang Sri Wahyuningsih. “Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Dharma Praja Denpasar”, (Denpasar: academia, 2021), 16

yang digunakan untuk menunjukkan suatu permasalahan yang harus dipecahkan.<sup>3</sup>

## 2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pengertian pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Muhaimin adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama, baik untuk mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.<sup>4</sup>

Sedangkan pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Ahmad D. Marimba adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran islam<sup>5</sup>

## 3. Pembelajaran Tatap Muka

Menurut Bonk dan Graham pembelajaran tatap muka merupakan model pembelajaran yang konvensional, yang berupaya untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik yang mempertemukan guru dengan siswa dalam suatu ruangan untuk belajar yang memiliki karakteristik yang terencana, yang berorientasi pada tempat (place-based) dan interaksi sosial.<sup>6</sup>

## 4. Pandemi Covid-19

---

<sup>3</sup> Tim perkamusan di bawah pimpinan Sri Sukesi Adiwimarta., "*KBBI generasi baru*", (Jakarta : Lembaga Bahasa Nasional, 2019),1947

<sup>4</sup> Winarno Surachmad, *Teknik Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1989), 12.

<sup>5</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* , (Bandung: Alma Arif, 1981), 23.

<sup>6</sup> Bonk, Graham, *Handbook of Blended Learning*, (2006), .122.

Pandemi adalah wabah yang memiliki skala global atau bisa kita artikan bahwa penyebarannya berskala global. Sedangkan Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Covid-19 ini dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. Kasus Covid-19 ini menular antarmanusia dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan negara. Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019 dan hanya beberapa bulan sudah dapat menyebar ke puluhan negara, termasuk Indonesia. Penyakit ini juga menyebabkan kematian sehingga orang harus melakukan social distancing dan tetap berada dirumah jika tidak ada kebutuhan mendesak untuk pencegahan penyebaran Covid-19.<sup>7</sup>

## **F. Penelitian terdahulu**

### **1. Kesiapan Sekolah Pasca Akan Diperbolehkan Pembelajaran Tatap Muka**

Pemerintah membolehkan pembelajaran tatap muka di awal Semester genap, Januari 2021 dengan beberapa ketentuan (Kemko PMK, dan Kepala BNPB/Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19). Sekolah dan Dinas menyikapi sangat baik kebijakan PTM dengan berbagai pertimbangan. Menunggu perintah Bupati/walkot/Gubernur (Dinas dan Kanwil Kemenag) Satgas, Orangtua. Sekali pun daerah sudah dalam zona hijau atau kuning, Pemda memberikan izin, sekolah sudah memulai pembelajaran tatap muka,

---

<sup>7</sup> Firdaus, "Implementasi dan Hambatan Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19". Vol. VI No. 2, Jurnal Utile 2020, 221.

orang tua dapat memutuskan untuk anaknya tetap melanjutkan BDR : Diperbolehkan bukan Diwajibkan.<sup>8</sup>

## 2. Problematika Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Bagi Peserta Didik Di Smp Negeri 23 Surabaya

Perencanaan pembelajaran daring yang diwujudkan dalam bentuk RPP masih kurang dan belum dirubah atau disesuaikan dengan keadaan masa pandemi Covid-19 ini dimana guru dan murid tidak bisa berinteraksi langsung dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan pembelajaran daring dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri menggunakan berbagai media yang dapat mendukung proses belajar mengajar selama masa pandemi Covid-19 ini. Mulai dari pemanfaatan google classroom, office 365, buat akun youtube, berkomunikasi melalui WhatsApp, dan variasi media seperti Quiz,labirin, wordwall dan lainnya . Evaluasi pembelajaran daring dari perspektif sistem pembelajaran. pada isi RPP, media yang digunakan pada pembelajaran daring belum dicantumkan dengan jelas, dan durasi waktu pembelajaran juga belum diubah atau disesuaikan dengan pelaksanaan pembelajaran daring. Problematika pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 mata pelajaran PAI bagi peserta didik di SMP Negeri 23 Surabaya diantaranya adalah: Perbedaan tingkat pemahaman peserta didik, Siswa yang tidak mempunyai hp/smartphone sendiri dan keterbatasan kuota internet,

---

<sup>8</sup> Bambang Suwardi Joko, “Kesiapan Sekolah Pasca Akan Diperbolehkan Pembelajaran Tatap Muka”, 2020, 13

Problematika pembelajaran karena faktor pendekatan pembelajaran dan kompetensi guru, Keterbatasan guru dalam mengontrol berlangsungnya pembelajaran daring, dan Kurangnya motivasi dalam belajar<sup>9</sup>

### 3. Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka Dan Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar Akibat Pembelajaran Daring

Indonesia sudah memasuki kasus covid-19 yang mulai menurun. Berdasarkan hal tersebut pemerintah menimbang untuk melaksanakan proses Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada awal tahun 2021. Kesiapan pelaksanaan PTM yang dilaksanakan di sekolah harus memperhatikan kesiapan dari segi internal maupun eksternal. Kesiapan pelaksanaan PTM dari segi internal yaitu adanya dukungan dari orang tua dan guru. Dukungan tersebut dapat berupa mengelola stres anak, dorongan untuk mengungkapkan perasaan anak, serta dukungan mental yang penting bagi anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dan metode pengumpulan datanya berupa dokumentasi. Penelitian ini digunakan untuk memahami kesehatan mental siswa sekolah dasar dalam menghadapi pelaksanaan PTM. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode AHP (Analytic Hierarchy Process). Kesiapan pelaksanaan PTM terhadap kesehatan mental siswa sekolah dasar dapat ditangani dengan tiga hal yaitu pembekalan pengetahuan tentang covid-19 kepada siswa, mengetahui kondisi kesehatan diri dan mampu

---

<sup>9</sup> Izza Umaroh, *Problematika Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Bagi Peserta Didik Di Smp Negeri 23 Surabaya* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), 88

melakukan langkah sesuai kondisi kesehatan diri. Kesiapan pelaksanaan PTM dari sekolah sangat berpengaruh terhadap kesehatan mental anak. Maka dari itu perlu adanya persiapan yang matang dari segi internal maupun eksternal.<sup>10</sup>

#### 4. Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pasca Pandemi covid-19 di Sekolah Dasar

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan upaya yang harus dilakukan oleh guru agama di SD Negeri 6 Kota Baubau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, tujuannya adalah untuk mendeskripsikan seluruh komponen yang ditemukan dalam penelitian dan menganalisisnya dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) pasca pandemi covid-19 memiliki pengaruh negatif terhadap guru dan siswa, seperti harus mampu beradaptasi dalam pembelajaran di kelas, akhlak yang baik ketika berada di sekolah, mengikuti pembelajaran tatap muka. Kemudian upaya yang dilakukan oleh guru Agama adalah dengan mengajarkan siswa untuk melakukan tanggungjawabnya sebagai seorang muslim, seperti siswa melaksanakan sholat dhuha berjamaah di mesjid sekolah, mengaji atau membaca Al Qur'an dan menghafalkan surat-surat

---

<sup>10</sup> Della Novita Sari , Fatdilah Nuraini Alfansuri , Risa Qurotun Aini , Muhammad Nur Kapit , Arum Tunjung Wulandari, "Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka Dan Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar Akibat Pembelajaran Daring", Vol. 5 No. 2, *Academica Journal of Multidisciplinary Studies*, 2021, 346

pendek. harapannya agar peserta didik dapat bersungguh-sungguh dan termotivasi kembali dalam mempelajari ilmu agama Islam baik berada di rumah atas pantauan orang tua masing-masing peserta didik maupun berada di lingkungan sekolah. Dengan demikian Kepala Sekolah, Guru Agama dan siswa harus mampu menerapkan kebiasaan-kebiasan yang baik di sekolah dan mereka tetap melakukan tanggung jawabnya sebagai seorang muslim yang baik meskipun setelah mereka kembali kerumah masing-masing<sup>11</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah pembahasan mengenai problematika pembelajaran tatap muka, pembelajaran ketika baru diperbolehkannya secara luar jaringan, dan problematika pembelajaran PAI. Dan adapun perbedaannya dalam penelitian ini membahas problematika pembelajaran PAI setelah masa pandemi dan pembelajaran tatap muka sudah berlangsung sepenuhnya. Untuk lebih jelasnya, peneliti juga memaparkan persamaan dan perbedaannya pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1

	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Bambang Suwardi Joko	Kesiapan Sekolah Pasca Akan Diperbolehkan Pembelajaran Tatap Muka	Pembahasan problematika tatap muka tepat setelah pandemi	Perencanaan pelaksanaan pembelajaran tatap muka setelah pandemi
2.	Izza Umaroh	Problematika	Pembahasan	Problematika

<sup>11</sup> Nurmin Aminu, "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pasca Pandemi covid-19 di Sekolah Dasar" , Vol. 6 No. 5, Jurnal Basicedu Research & Learning in Elementary Education, 2022, 9127

		Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Bagi Peserta Didik Di Smp Negeri 23 Surabaya	tentang Problematika PAI	Pembelajaran Daring
3.	Della Novita Sari , Fatdilah Nuraini Alfansuri , Risa Qurotun Aini , Muhammad Nur Kapit , Arum Tunjung Wulandari5	Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka Dan Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar Akibat Pembelajaran Daring	Pembahasan tentang problematika pembelajaran tatap muka	Pembahasan tentang pembelajaran tatap muka sebagian
4.	Nurmin Aminu	Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pasca Pandemi covid-19 di Sekolah Dasar	Pembahasan problematika pembelajaran tatap muka PAI	Pembahasan problematika pembelajaran tatap muka di jenjang sekolah dasar